

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kharismatik dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan tingkat persentase sebesar 65.7%. Rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan A.1 mengenai visi yang dimiliki dosen dalam setiap pembelajarannya untuk mengantarkan mahasiswa menjadi perawat profesional yaitu sebesar 2.81 (kurang).
2. Gambaran pengaruh idealis dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan tingkat persentase sebesar 73.0%. Rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan B.3 mengenai Kemampuan dosen perawat dalam memberi contoh perilaku yang positif yaitu sebesar 2.77 (kurang).
3. Gambaran motifasi inspirasional dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan tingkat persentase sebesar 71.7%. Rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan C.2 mengenai Kemampuan dosen dalam mengarahkan perawat memiliki pengakuan profesional yaitu sebesar 2.77 (kurang).
4. Gambaran stimulasi intelektual dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan tingkat persentase sebesar 67.7%. Rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan D.2 mengenai Kemampuan dosen dalam materi ajar dapat menstimulus kreatifitas perawat sebagai perawat profesional yaitu sebesar 2.78 (kurang).
5. Gambaran konsiderasi individu dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan tingkat persentase sebesar 73.3%. Rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan E.3 mengenai Kemampuan dosen dalam meyakinkan perawat untuk memiliki rasa percaya diri sebagai perawat profesional yaitu sebesar 2.77 (kurang).

A. SARAN

1. Bagi institusi pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi ilmiah khususnya mengenai gambaran gambaran kepemimpinan transformasional dosen keperawatan dalam bidang keperawatan jiwa dan gerontik dalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Diharapkan dapat menjadi sarana dan bahan masukan untuk pihak kampus dalam perencanaan peningkatan kemampuan transformasional dosen dalam mengelola kelas.

2. Bagi dosen

- a. Gambaran kharismatik dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup, rata-rata penilaian terendah adalah didalam penyampaian visi yang dimiliki dosen dalam setiap pembelajarannya untuk mengantarkan mahasiswa menjadi perawat profesional, dalam hal ini diharapkan dosen keperawatan lebih mampu menyampaikan visi misi terhadap mahasiswa pada saat mengajar, sehingga mahasiswa mampu mencapai dan menjadi perawat yang profesional
- b. Gambaran pengaruh idealis dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup, penilaian terendah mengenai kemampuan dosen perawat dalam memberi contoh perilaku yang positif. Diharapkan dosen lebih meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan memberikan contoh perilaku yang positif pada saat pembelajaran didalam kelas sehingga mahasiswa mampu meniru perilaku dan contoh positif yang ditunjukkan oleh dosen, seperti disiplin, baik dalam ketepatan waktu masuk kelas, pemanfaatan waktu pembelajaran, meninggalkan kela tidak lebih awal dari kontrak pembelajaran, menghargai orang lain dalam hal ini adalah mahasiswa, materi pembelajaran tidak di perbarui seperti sumber yang sudah sangat tua dan materi yang tidak pernah diperbarui dari tahun-tahun sebelumnya, dan lain-lain.

- c. Gambaran motifasi inspirasional dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan rata-rata skor terendah mengenai kemampuan dosen dalam mengarahkan perawat memiliki pengakuan professional, pada saat melakukan pembelajaran didalam kelas, sebaiknya dosen juga bisa berperan dalam melakukan pengarahan perawat atau mahasiswa calon perawat supaya memiliki pengakuan yang profesional.
 - d. Gambaran stimulasi intelektual dosen dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan mengenai Kemampuan dosen dalam materi ajar dapat menstimulus kreatifitas perawat sebagai perawat professional, dosen dituntut untuk kreatif dan aktif dalam memberi pembelajaran. Kekreatifan yang dimiliki dosen biasanya menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk belajar dan mahasiswa tidak merasa bosan dengan pelajaran maupun dosen dari mata kuliah tersebut.
 - e. Gambaran konsiderasi individu dalam mengelola kelas tergolong cukup dengan rata-rata skor terendah didapat dari pertanyaan mengenai kemampuan dosen dalam meyakinkan perawat untuk memiliki rasa percaya diri sebagai perawat professional, sebagai pemimpin didalam kelas, dosen sebaiknya mampu menciptakan dan menumbuhkan rasa yakin didalam diri mahasiswanya sebagai perawat yang profesional, sehingga mahasiswa mampu dan yakin untuk melangkah.
3. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Diharapkan jumlah responden lebih banyak lagi dan memilih semua semester yang sudah berinteraksi dengan dosen tersebut sehingga hasil yang didapatkan lebih bervariasi.
 - b. Pembagian dan pengisian kuesioner sebaiknya pada saat responden istirahat atau saat tidak ada mata ajar, penelitian juga dilakukan pada saat tidak ada ujian atau perbaikan nilai.